

Efektivitas Audit Internal dalam Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan

Dilla Ayu Kartika^{1*)}, Rodiah Aprilia²⁾, Yuliana Dewi Siregar³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

^{*)}Correspondence Author: dillaayu214@gmail.com, Medan, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2349>

Abstrak

Dalam era bisnis yang semakin rumit dan dinamis, peran audit internal menjadi semakin penting dalam memastikan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Audit internal tidak lagi hanya terfokus pada kepatuhan dan pengendalian, namun telah berkembang menjadi fungsi strategis yang memberikan nilai tambah bagi organisasi. Audit internal merupakan kegiatan audit dan konsultasi yang independen dan obyektif. Selain itu, audit internal telah menjadi alat manajemen yang penting untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses manajemen dan mencapai manajemen yang efektif di berbagai industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di sektor keuangan Indonesia. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan untuk memahami peran strategis audit internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Audit internal juga memberikan kontribusi positif terhadap akuntabilitas dan kepatuhan, serta berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan di perusahaan-perusahaan sektor keuangan. Selain itu, audit internal terbukti meningkatkan transparansi dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Rekomendasi penelitian ini mencakup penguatan fungsi audit internal, peningkatan keterlibatan auditor dalam proses pengambilan keputusan strategis, peningkatan standarisasi dan kompetensi auditor internal, serta pengembangan kerangka kerja audit yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan dalam tata kelola perusahaan di sektor keuangan Indonesia.

Kata Kunci: Audit Internal, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Sektor Keuangan, Indonesia

Abstract

In an increasingly complex and dynamic business era, the role of internal audit is becoming increasingly important in ensuring the effectiveness of risk management and corporate governance. Internal audit is no longer just focused on compliance and control, but has developed into a strategic function that provides added value to the organization. Internal audit is an independent and objective audit and consulting activity. In addition, internal audit has become an important management tool for identifying weaknesses in management processes and achieving effective management in various industries. This research aims to evaluate the effectiveness of internal audit in risk management and corporate governance in the Indonesian financial sector. Using a literature study method, this research analyzes various scientific articles that are relevant to understanding the strategic role of internal audit. The research results show that internal audit plays an important role in increasing the effectiveness of internal control, strengthening risk management, and supporting good corporate governance. Internal audit also makes a positive contribution to accountability and compliance, and functions as a strategic partner in decision making in financial sector companies. In addition, internal audits have been proven to increase transparency and stakeholder trust in corporate governance. The recommendations of this research include strengthening the internal audit function, increasing auditor involvement in the strategic decision making process, increasing standardization and competency of internal auditors, as well as developing a more effective audit framework to face challenges in corporate governance in the Indonesian financial sector.

Keywords: Internal Audit, Risk Management, Corporate Governance, Financial Sector, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang semakin rumit dan dinamis, peran audit internal menjadi semakin penting dalam memastikan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Audit internal tidak lagi hanya terfokus pada kepatuhan dan pengendalian, namun telah berkembang menjadi fungsi strategis yang memberikan nilai tambah bagi organisasi (Kurniawan, 2020). Audit internal merupakan kegiatan audit dan konsultasi yang independen dan obyektif. Selain itu, audit internal telah menjadi alat manajemen yang penting untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses manajemen dan mencapai manajemen yang efektif di berbagai industri (Rismayanti, Kartini, & Nadhirah, 2024). Manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko. Oleh karena itu, manajer perlu memahami penyebab dan dampak kegagalan tujuan serta peluang apa yang ada untuk mempercepat pencapaian tujuan organisasi (Simarmata & Supriyono, 2024).

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu respon strategis yang memerlukan fleksibilitas dalam merespon risiko-risiko yang ada sehingga perusahaan dapat menanggapi risiko-risiko yang semakin berkembang seiring dengan perubahan (Fahmi, 2019). Semakin jelas bahwa diperlukan kerangka kerja yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (Simarmata & Supriyono, 2024). Tata kelola perusahaan adalah fondasi utama dalam menjalankan bisnis serta memastikan perusahaan dikelola secara efisien dan transparan (Azizah, Putri, & Irda, 2024). Hubungan antara audit internal dan tata kelola perusahaan sangatlah erat. Audit internal memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, meminimalkan risiko, dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan (Padang, 2023). Audit internal yang baik dapat membantu memastikan bahwa risiko yang dihadapi oleh perusahaan telah dikelola secara efektif dan selaras dengan strategi perusahaan (Sudarsono, 2021).

Baik atau tidaknya manajemen risiko dan tata kelola merupakan dasar penting untuk keberlanjutan dan kesuksesan suatu perusahaan (Setiawan & Fahmi, 2018). Oleh karena itu, pemeriksaan internal perlu dilaksanakan oleh para ahli yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang sistem, operasi perusahaan, dan budaya kerja organisasi. Melalui pemeriksaan internal, diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya kesalahan, penipuan, atau penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan (Rito &

Azzahra, 2018). Pelaksanaan audit internal yang baik merupakan aset berharga bagi perusahaan karena dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, sehingga berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi (Hery, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas audit internal dalam meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, khususnya pada sektor keuangan. Melalui pendekatan yang sistematis, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana audit internal mampu mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meminimalkan risiko, dan meningkatkan kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis efektivitas audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Penulis melakukan pencarian artikel ilmiah melalui database seperti Google Scholar, Garuda Portal, dan SINTA dengan menggunakan kata kunci seperti "audit internal," "manajemen risiko," "tata kelola," dan "efektivitas audit internal."

Proses pencarian dimulai dengan membaca judul dan abstrak artikel untuk menentukan relevansi dengan topik penelitian. Setelah itu, artikel yang memenuhi kriteria seleksi dibaca secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Setiap artikel dianalisis untuk menyoroti informasi penting, seperti metode penelitian yang digunakan, hasil utama, serta kontribusi artikel terhadap pemahaman praktik audit internal di Indonesia.

Data yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam praktik audit internal di Indonesia, khususnya terkait efektivitasnya dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Hasil analisis disusun berdasarkan tema-tema yang muncul, dengan fokus pada sejauh mana audit internal berperan dalam meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola di organisasi-organisasi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pengendalian Internal

Arens et al. (2008) mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengendalian internal mewakili seluruh aktivitas yang harus dilakukan dalam suatu organisasi untuk memastikan pencapaian tujuan manajemen bisnis yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (COSO, 2013).

Audit internal memegang peran penting untuk memastikan efektivitas pengendalian internal ini. Menurut Hery (2016), pengendalian internal yang kuat mengurangi risiko fraud dan kesalahan pelaporan keuangan. Di sektor keuangan, audit internal memeriksa kesesuaian prosedur dengan regulasi serta mengidentifikasi potensi risiko, khususnya dalam pengelolaan aset dan likuiditas. Pengendalian internal yang efektif memberikan dasar yang kokoh bagi audit internal untuk melakukan evaluasi dan rekomendasi perbaikan.

Di Indonesia sudah banyak ditemukan perusahaan pada sektor keuangan yang menerapkan efektivitas pengendalian internal yang baik, diantaranya :

1. Bank Mandiri

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, Bank Mandiri telah berhasil menerapkan pengendalian internal yang efektif. Sistem audit internalnya didukung oleh teknologi yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap berbagai risiko operasional dan keuangan. Selain itu, Bank Mandiri secara aktif memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan internasional, seperti standar Basel III, yang memperkuat pengelolaan risiko kredit dan likuiditas.

2. PT Bank Central Asia (BCA)

BCA memiliki sistem pengendalian internal yang terstruktur dengan baik, yang memastikan efektivitas operasional dan keamanan informasi keuangan. Audit internal di BCA secara berkala meninjau pengelolaan risiko, yang mencakup pemantauan kredit, serta menjaga agar laporan keuangan akurat dan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. PT Bank Negara Indonesia (BNI)

BNI menerapkan pengendalian internal yang komprehensif melalui evaluasi risiko operasional, kredit, dan kepatuhan yang sistematis. Pengendalian internal BNI didukung oleh pelaksanaan audit internal yang terus-menerus menilai keandalan sistem keuangan dan meminimalkan risiko fraud serta kesalahan dalam pelaporan.

Efektivitas Pengendalian Internal

Manajemen risiko bukan hanya menjadi kewajiban direktur dan manajemen senior, tetapi juga melibatkan auditor internal. Seperti yang diungkapkan oleh Stewart & Subramaniam (2010), auditor internal memainkan peran penting dalam memberikan jaminan terhadap proses dan sistem manajemen risiko, yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya.

Berdasarkan Standar IIA 2120, auditor internal diharuskan untuk mengevaluasi efektivitas dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap proses manajemen risiko. Ini mencakup lima langkah utama: menetapkan tujuan audit, mengidentifikasi kejadian operasional yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tersebut, melakukan penilaian risiko, merumuskan respons terhadap risiko yang teridentifikasi, dan menilai aktivitas pengendalian yang ada (Coetzee & Lubbe, 2014). Dengan mengikuti langkah-langkah ini, auditor internal dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi, membantu dalam deteksi awal risiko, serta meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Di Indonesia sudah banyak ditemukan bank-bank besar yang mengimplementasikan integrasi ini dengan baik, terutama di bank-bank besar yang sudah memiliki fungsi audit internal yang kuat. Banyak bank telah mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif, di mana auditor internal berperan aktif dalam pemantauan dan evaluasi risiko. BNI, Mandiri, BCA dan BRI merupakan contoh bank yang sudah mengimplementasikan integrasi audit internal dan manajemen risiko.

Integrasi audit internal dan manajemen risiko berkontribusi pada budaya organisasi yang lebih responsif terhadap perubahan dan ketidakpastian. Auditor internal dapat membantu mengedukasi seluruh tingkat organisasi tentang pentingnya manajemen risiko, serta memperkuat komitmen terhadap praktik tata kelola yang baik. Dengan demikian, audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di sektor keuangan.

Kontribusi Audit Internal terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dalam aspek tata kelola, audit internal berperan sebagai garda terdepan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik terbaik. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo dan Chariri (2021) mengungkapkan bahwa audit internal yang kuat berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Ini menunjukkan bahwa

keberadaan fungsi audit internal yang efektif tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko, tetapi juga memberikan jaminan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum dan standar industri.

Lebih lanjut, Nugroho et al. (2022) menegaskan bahwa audit internal efektif dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Dengan memberikan analisis independen dan obyektif, auditor internal dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih berinformasi. Hal ini sangat penting dalam konteks pengelolaan risiko, di mana keputusan yang tepat dapat menghindarkan perusahaan dari potensi kerugian yang signifikan.

BNI secara konsisten menerapkan dan menjaga prinsip-prinsip Good Corporate Governance, yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan kinerja BNI yang unggul dalam berbagai aspek. BNI bertujuan untuk mengembangkan GCG menjadi bisnis yang berkelanjutan dengan memperkuat struktur dan mekanisme GCG serta mengamalkan nilai-nilai budaya BNI yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK).

Dari penelitian ini, terlihat jelas bahwa kontribusi audit internal tidak hanya terbatas pada fungsi pengawasan, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Dengan adanya audit internal yang kuat, perusahaan dapat membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan regulator, yang pada gilirannya berkontribusi pada reputasi dan keberlanjutan perusahaan.

Dampak Audit Internal terhadap Tata Kelola Perusahaan

Audit internal memiliki peran penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan (Corporate Governance, terutama di sektor keuangan yang sangat diatur secara ketat. Menurut COSO (2013), audit internal memastikan bahwa dewan direksi dan manajemen mematuhi kebijakan tata kelola yang baik, serta menjalankan proses pengendalian yang tepat.

Audit internal memberikan dampak yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan. Dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek, meliputi:

1. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi

Audit internal berperan besar dalam memastikan keputusan manajemen dan dewan

direksi dibuat secara transparan dan bertanggung jawab. Dengan melakukan evaluasi menyeluruh, auditor internal menilai apakah keputusan didasarkan pada data yang valid dan berorientasi pada kepentingan perusahaan serta pemangku kepentingan. Proses ini mengurangi risiko konflik kepentingan dan kecurangan, sehingga menjaga kepercayaan dari investor dan publik.

2. Memastikan Kepatuhan terhadap Kebijakan Tata Kelola

Berdasarkan kerangka kerja COSO (2013), audit internal memastikan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan tata kelola yang baik. Di sektor keuangan, kepatuhan ini sangat penting untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan publik. Audit internal memastikan bahwa perusahaan mengikuti peraturan dari otoritas keuangan seperti OJK, serta standar internasional seperti Basel III. Dengan demikian, reputasi perusahaan dapat terjaga dan risiko terkena sanksi hukum dapat diminimalkan.

3. Memperkuat Pengendalian Internal

Peran penting audit internal terlihat dari kontribusinya dalam memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal yang baik mencegah kecurangan, kesalahan, dan inefisiensi. Auditor internal memantau efektivitas pengendalian ini, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaikinya, guna menjaga integritas operasional dan keuangan perusahaan.

4. Melindungi Reputasi Perusahaan

Reputasi merupakan aset berharga di sektor keuangan. Ketidakpatuhan terhadap tata kelola dapat mengurangi kepercayaan dari pemangku kepentingan. Audit internal membantu mengidentifikasi risiko yang dapat merusak reputasi perusahaan, seperti ketidakpatuhan terhadap regulasi atau praktik bisnis yang tidak etis. Dengan menyediakan laporan yang objektif, audit internal mendukung mitigasi risiko dan menjaga kelangsungan tata kelola perusahaan.

5. Mendukung Keberlanjutan Bisnis

Peran audit internal dalam mendukung keberlanjutan bisnis menjadi semakin penting terutama dalam menghadapi tantangan global seperti krisis ekonomi dan fluktuasi pasar. Audit internal menilai efisiensi dan efektivitas operasional serta strategi jangka panjang yang diambil oleh perusahaan, memastikan bahwa perusahaan siap menghadapi tantangan yang muncul.

6. Mendorong Kepatuhan terhadap Etika Bisnis

Tuntutan akan kepatuhan terhadap etika bisnis terus meningkat seiring dengan penegakan hukum yang lebih ketat dan ekspektasi masyarakat. Audit internal memeriksa apakah perusahaan mematuhi kode etik, memastikan bahwa seluruh manajemen dan karyawan menjalankan bisnis dengan integritas. Dengan demikian, audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai penggerak utama untuk memastikan bahwa perusahaan menjaga citra dan reputasi yang baik di mata publik dan investor.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi ini menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, integrasi dengan manajemen risiko, dan memperkuat tata kelola perusahaan di sektor keuangan Indonesia. Audit internal membantu memastikan pengendalian internal yang efektif, mengurangi risiko penipuan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan, dan membantu memastikan kepatuhan. Selain itu, audit internal diintegrasikan ke dalam manajemen risiko di banyak bank besar di Indonesia, dan auditor internal berperan aktif dalam memantau, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses manajemen risiko.

Audit internal juga mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan di sektor keuangan. Tanggung jawabnya meliputi peningkatan akuntabilitas dan transparansi, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tata kelola, memperkuat pengendalian internal, melindungi reputasi perusahaan, mendukung keberlanjutan perusahaan, dan mendorong kepatuhan terhadap etika bisnis. Keberadaan audit internal yang efektif pada perusahaan-perusahaan di sektor keuangan Indonesia merupakan elemen kunci dalam memastikan praktik tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil temuan dalam studi literatur ini, beberapa rekomendasi yang dapat diambil mencakup tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan penelitian lanjutan. Dari segi tindakan praktis, perusahaan-perusahaan di sektor keuangan perlu memperkuat fungsi audit internal dan memastikan efektivitasnya, serta mendorong auditor internal untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan strategis. Pengembangan teori baru dapat diarahkan pada peningkatan standarisasi dan kompetensi auditor internal, yang akan memperkaya kerangka kerja teoritis terkait audit internal dan tata kelola perusahaan. Selain

itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi praktik terbaik audit internal di sektor keuangan Indonesia, yang akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai hubungan antara audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta membantu menciptakan rekomendasi yang lebih konkret untuk penerapan audit internal yang optimal.

REFERENSI

- Azizah, T. N., Putri, & Irda. (2024). *Tata Kelola Perusahaan: Pendekatan Strategis dalam Menghadapi Risiko*. Jakarta: Pustaka Kencana.
- Caroline, E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Dukungan Manajemen Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1487-1497.
- Evitasari, P. A., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran Strategis Internal Audit dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan: Studi kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 240-251.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kurniawan, R. (2020). *Peran Audit Internal dalam Peningkatan Tata Kelola Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Napitupulu, L. M. B. H. (2014). *Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern*. Bogor: Pusdiklatwas BPKP.
- Padang, Novi Natalia. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 130-135.
- Rismayanti, Kartini & Nadhirah. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Implementasi Good Corporate Governance terhadap Efektivitas Enterprise Risk Management . *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 52-62.
- Rito, dan Fatimah Azzahra. (2018). Peran Audit Internal Dalam Good Corporate Governance Bank Syariah Di Indonesia. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hal 79-99.
- Setiawan, B., & Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik*. Surabaya: Graha Ilmu.

- Salsabila, Novia Tatyana, dkk .(2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi,Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 1438-1450.
- Saputra, T. S. (2022). Studi Kualitatif Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko Dalam Tata Kelola Perguruan Tinggi Swasta. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(3), 334-344.
- Setiowati, Dani Pramesti. (2023). Pengaruh Kompetensi Internal,Objektivitas, Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 1803-1815.
- Simarmata, B. C, & R. A. Supriono. (2023). Efektifitas Penerapan Risk Based Internal Auditing Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Risiko (Studi Kasus PT PLN UIKL Kalimantan. *ABIS: Accounting and Business Information System Journal*, 11(4), 466-479.
- Sudarsono, T. (2021). *Audit Internal di Era Digital: Peran dan Tantangan Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.